

Hasil Akhir Model

Loss:

- Model dilatih selama 5 epoch menggunakan **Cross-Entropy Loss**. Pada setiap epoch, terdapat pengurangan pada Train Loss dan Validation Loss, menunjukkan bahwa model mampu belajar dari data.
- Epoch 1/5, Train Loss: 0.5999, Val Loss: 0.3082
- Epoch 2/5, Train Loss: 0.3039, Val Loss: 0.2709
- Epoch 3/5, Train Loss: 0.2696, Val Loss: 0.2617
- Epoch 4/5, Train Loss: 0.2446, Val Loss: 0.2610
- Epoch 5/5, Train Loss: 0.2263, Val Loss: 0.2532

Test Accuracy:

- Akurasi model pada data test dilaporkan sebesar 0.9114 atau 91.14%. Hal ini menunjukkan bahwa model cukup efektif untuk klasifikasi teks pada dataset ini.

a. Dataset yang Digunakan

Model ini menggunakan **AG News Dataset**, Berikut detailnya:

1. Kelebihan Dataset:

- Dataset bersifat terstruktur, dengan label yang seimbang di antara kategori.
- Cocok untuk menguji performa model pembelajaran mendalam karena memiliki kombinasi teks pendek (judul) dan teks panjang (deskripsi).

2. Kekurangan Dataset:

- Teksnya tidak terlalu kompleks, sehingga mungkin kurang representatif untuk tugas klasifikasi yang membutuhkan pemahaman sintaksis dan semantik tingkat tinggi.
- Tidak ada metadata tambahan, seperti sumber berita atau waktu publikasi, yang bisa memberikan konteks tambahan.

b. Waktu dan Sumber Daya Komputasi

1. Waktu Komputasi:

- Pelatihan selama 5 epoch dengan batch size 64 kemungkinan membutuhkan waktu **10-30 menit** pada GPU.

2. Sumber Daya:

- **GPU:**
 - Model memanfaatkan GPU (jika tersedia) untuk mempercepat pelatihan LSTM dan operasi tensor lainnya.

c. Generalisasi

- Model menunjukkan akurasi 91.14% pada dataset pengujian, menandakan bahwa generalisasi ke data baru cukup baik.